

SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI
(Dilihat Dari Kontribusi Kredit Kelompok Kerja Usaha)

Oleh:

Firman Aryansyah

Dosen Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

Email: firman_aryansyah13@yahoo.com

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi didasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Wadah perekonomian yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah Koperasi, Wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang perkoprasian yaitu tentang koperasi simpan pinjam, terutama dalam masalah kredit koprasia yang biasanya menjadi sumber utama pendapatan koprasia simpan pinjam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dan pengambilan data dari pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis lalu setelah data terkumpul diolah dan dianalisis sesuai kebutuhan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemberian kredit kelompok kerja usaha kelompok buruh pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) HIKMAT Ciamis selama akhir tahun 2012 sd. tahun 2016 mengalami fluktuasi sejumlah 5,2%. (2) Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) HIKMAT Ciamis selama akhir tahun 2012 sd. tahun 2016 mengalami kenaikan tidak setabil kenaikan yang fluktuasi (fluktuasi cenderung turun) sejumlah 2,2%. (3) Pengaruh pemberian kredit kelompok kerja usaha kelompok buruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,145 dan t_{tabel} 3,182 Pada α 0,05 dan $dk = (n-2) = (5-2) = 3$. Dengan demikian $t_{hitung} (1,145) < t_{tabel} 3,182$ Maka H_0 di terima dan H_a ditolak artinya kredit kelompok kerja usaha buruh yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) dikarenakan: a) Tidak adanya penanganan khusus terhadap kredit kelompok kerja usaha buruh, karna pada umumnya KSP Hikmat Ciamis merupakan koperasi umum. b) Kelompok kerja usaha buruh merupakan bagian kecil dari anggota KSP Hikmat Ciamis yang melakukan kredit. c) Dilihat dari persentase pemberian kreditnya memang relatif kecil hanya 5,2% hal ini dirasa tidak cukup menguntungkan bagi KSP Hikmat Ciamis.

Kata Kunci: Pemberian kredit, Sisa hasil usaha

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi didasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, maka usaha koperasi diharapkan agar dapat memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Ternyata tanpa di sadari terdapat suatu wadah ekonomi yang mampu bertahan di tengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali ini. Wadah yang sesuai untuk

perekonomian di Indonesia tersebut adalah Koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut pasal 1 UU no.25/1992 (Dalam Rudianto 2010:3) yang dimaksud koperasi Indonesia adalah suatu badan usaha yang lebih memiliki dasar asas kekeluargaan. "koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan."

Berdasarkan pengertian koperasi diatas koprasia dibagi menjadi beberapa macam diantaranya koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran, dan koperasi

produsen. Namun untuk penelitian kali ini penulis hanya membatasi masalah penelitian hanya tentang kredit dikoperasi simpan pinjam.

Menurut Rudianto (2010:51) “Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana”. “kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi”. Walaupun pemupukan modal dilakukan koperasi dari para anggotanya, sering kali jumlah uang yang ingin dipinjam oleh anggota

lebih besar dari modal yang dimiliki koperasi. Karena itu, tidak jarang koperasi harus meminjam uang dari kreditor di luar koperasi seperti bank atau koperasi kredit.

Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha (SHU). Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun SHU. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting.

Berdasarkan data dibawah ini:

Tabel 1.1.
Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU)
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Tahun	Jumlah Penghasilan	Jumlah Pengeluaran	SHU	
2012	Rp 659.242.300	Rp 516.519.494	Rp 142.722.806	
2013	Rp 769.405.150	Rp 587.810.250	Rp 181.594.900	27%
2014	Rp 891.261.175	Rp 656.294.950	Rp 234.966.225	29%
2015	Rp 974.279.850	Rp 674.093.650	Rp 300.186.200	28%
2016	Rp 1.060.702.350	Rp 745.114.700	Rp 315.587.650	5%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh informasi mengenai perkembangan SHU lima periode pada tahun 2012-2016. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya SHU dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, namun pada kenaikan tersebut tidak setabil, bahkan berdasarkan persentasenya kenaikan tersebut mengalami fluktuasi (fluktuasi yang cenderung turun). Seperti berikut:

1. Pada tahun 2013 jumlah SHU mengalami peningkatan 27% dari tahun 2012 dari Rp. 142.722.806 menjadi sebesar Rp. 181.594.900.
2. Pada tahun 2014 jumlah SHU mengalami peningkatan 29% dari tahun 2013 dari Rp. 181.594.900 menjadi sebesar Rp. 234.966.225.
3. Pada tahun 2015 jumlah SHU mengalami peningkatan 28% dari tahun 2014 dari Rp. 234.966.225 menjadi sebesar Rp. 300.185.400.

4. Pada tahun 2016 jumlah SHU mengalami peningkatan 5% dari tahun 2015 dari Rp. 300.185.400 menjadi sebesar Rp. 315.587.6

Kenaikan jumlah sisa hasil usaha pada setiap periode di koperasi simpan pinjam (KSP) Hikmat ini membuat penulis sangat tertarik menelitinya. Terutama meneliti tentang pemasukan utama koperasi tersebut yaitu pada bidang simpan pinjam khususnya dalam bidang pengkreditan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul tentang “Pengaruh Pemberian Kredit Kelompok Kerja Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)”, suatu kasus bidang kredit kelompok kerja usaha buruh pada koperasi simpan pinjam (KSP) hikmat ciamis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Menurut Sugiono (2015:147) "Metode deskriptif/statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Menurut Sugiono (2013:7) "metode kuantitatif yaitu metode penelitian eksperimen dan survey." metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Analisis data yang dilakukan secara kranologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan cara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Dengan cara wawancara secara langsung dan pengambilan data dari pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis lalu setelah data terkumpul diolah dan dianalisis sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik analisis data yang akan dilakukan untuk penelitian ini dilakukan melalui langkah langkah sebagai berikut: a. Analisis Koefisien Korelasi, b. Analisis Koefisien Determinasi, c. Statistik Uji t, d. Uji Regresi Linear Sederhana, Dan yang terakhir untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Profil Dan Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Koperasi simpan pinjam HIKMAT pertama didirikan tanggal 14 agustus 1983 atas prakarsa kepala dusun pamalayan kulon, almarhum bapak Djuhro dengan nama koperasi "HIKMAT" dimana simpanan wajib sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) dan simpanan pokok Rp. 500,- (limaratus rupian), yang diambil dari rumah kerumah oleh petugas karena belum mempunyai kantor khusus. Seiring berjalannya waktu, setelah \pm 3 tahun, berubah menjadi KOPGA "HIKMAT" (Koperasi Warga Hirup Itikurih Karya Motekar Antara Tetangga),

Berkantor Di Gedung Olahraga Desa Pamalayan.

Pada tahun 1990 membeli tanah dan membangun kantor yang sekarang ditempati, dengan luas \pm 41 bata, pada saat itu badan hukum masih berlindung pada KUD Pakuan Jaya, karena waktu itu begitu sulit untuk mendapatkan badan hukum sendiri.

Pada tanggal 20 oktober 1998 baru menggunakan badan hukum sendiri dengan nomor 20/BH/HDH-10, 16/X/1998 dengan nama KOPGA "HIKMAT". Namun pada tanggal 20 juli 2004 berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "HIKMAT" dengan badan hukum nomor 20/188.5/KEP/PAD/KUKM/KUKM/VII/2004 sampai dengan sekarang.

Visi Dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

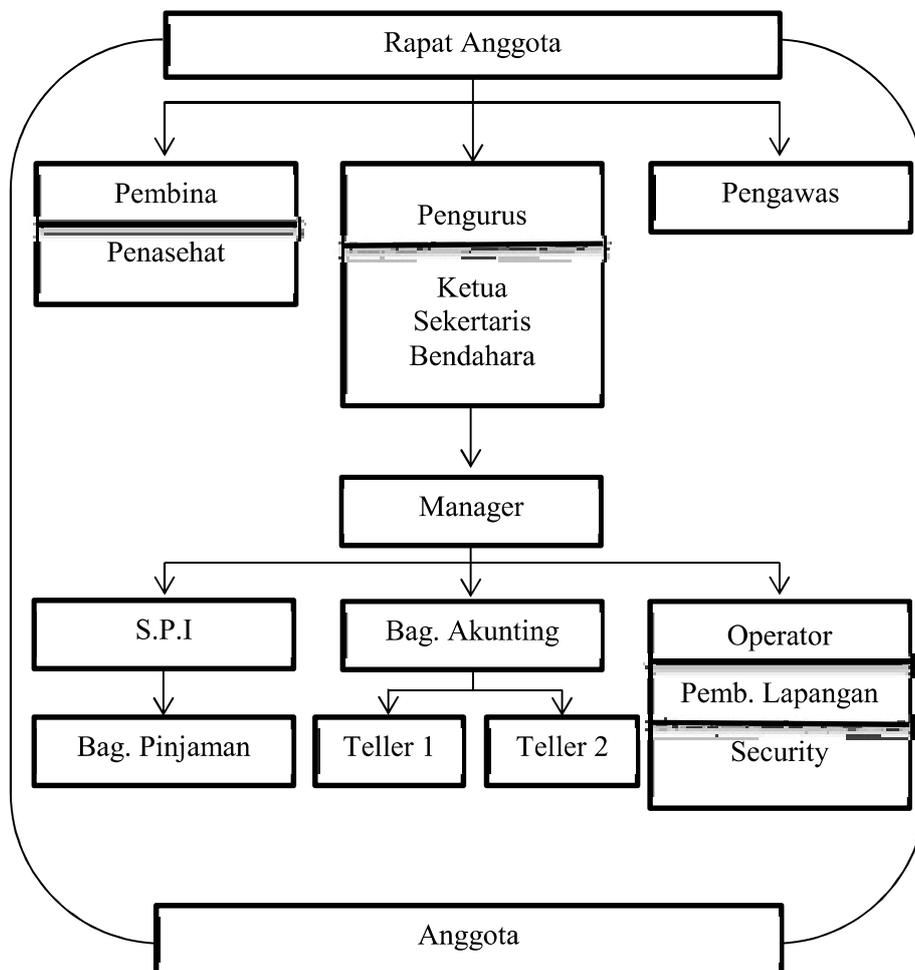
Berikut adalah visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "HIKMAT":

1. Visi:
Mengembangkan perekonomian anggota.
2. Misi:
 - a. Mengembangkan rasa kebersamaan dalam usaha, sehingga perekonomian para anggota meningkat.
 - b. Membina para anggota untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan perkoprasian.
 - c. Merangsang anggota baru untuk merasa nyaman, aman, dan sejahtera serta memiliki lembaga koperasi yang baik dan profesional.

Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan memiliki peranan penting, dimana dengan adanya struktur organisasi akan terlihat lebih jelas mengenai wewenang, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis



Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Struktur organisasi diatas menjelaskan bahwa kekuasaan tertinggi dipegang oleh Rapat Anggota yang elalu dilaksanakan setiap tahunnya artinya anggota memiliki hak dalam menentukan kebijakan, masukan, dan saran untuk kemajuan koperasi, yang bisa disampaikan dalam forum rapat anggota.

Susunan Kepengurusan:

Pembina : Dinas Koperindag
Kab. Ciamis
Penasihat : H. Toto Hendarto
Pengawas : 1. Rahib, S.Pd.I
2. Yayat Sudrajat
3. Nani Suryani

Pengurus:

Ketua : H.M. Soetisna
Sekertaris : Eman Sulaiman
Bendahara : Kaswa

Manager : Heti Nurhaeti, S. Sos.
S.P.I : Rudi Heriyanto
Bag. Pinjaman : Arip Wahyudin
Bag. Akunting : Pudin Syaripudin
Teller 1 : Tini Sumartini
Taller 2 : Ayung Sapyodin
Operator : Dodi Setiadi
Bag. Lapangan : Sudiran
Scurity : 1. Naning Karnani
2. Adi Juniadi

Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Kegiatan usaha pokok yang dilakukan KSP HIKMAT yaitu simpan pinjam. Ada beberapa jenis simpanan dan pinjaman, jenis-jenis tersebut diantaranya:

1. Simpanan:
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib

- c. Simpanan sukarela
 - d. Simpanan gerakan koperasi
 - e. Simpanan khusus
 - f. Simpanan masyarakat atau simpermas
 - g. Dll.
2. Pinjaman:
 - a. Pinjaman jangka pendek
 - b. Pinjaman jangka panjang
 - c. Pinjaman KPU (Kredit Pengembangan Usaha)
 - d. Pinjaman DPS (Dana Perkuatan Sektoral)
 - e. Pinjaman Pahe (Paket Hemat)
 - f. Pinjaman PCA (Piutang Anggota C.07)

Semua orang yang terlibat dalam struktur organisasi merupakan mereka yang bertanggung jawab atas jabatannya kepada anggota koperasi, sesuai dengan rapat anggota tahunan tersebut.

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil Penelitian Mengenai Pemberian Kredit Kelompok Kerja Usaha Buruh oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Kredit sangat berperan penting dalam perekonomian suatu negara, pada sisi positifnya kredit membantu masyarakat guna meningkatkan taraf hidup perekonomiannya. Mempermudah prosedur pemberian kredit merupakan langkah

termudah dalam memperluas jumlah uang yang beredar dimasyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis merupakan satu-satunya koperasi umum di daerah ciamis. Jenis kredit yang diberikan pada koperasi ini yaitu jenis kredit umum yang diberikan kepada masyarakat dengan tidak mengenal kalangan atau kelompok tertentu. Adapun yang menjadi ketertarikan penulis, untuk meneliti koperasi ini yaitu adanya pemberian kredit yang diberikan pada kalangan kelompok kerja usaha buruh. Untuk mengetahui kredit kelompok kerja usaha buruh yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, dapat dilihat sebagai berikut:

Mekanisme perhitungan jumlah persen seluruh anggota kelompok buruh, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{JKB \times JSAK}{JKKB} = 100\%$$

Keterangan:

- JKB = Jumlah Kelompok Buruh
 JSAK = Jumlah Seluruh Anggota Koperasi
 JKKB = Jumlah Pemberian Kredit Kelompok Buruh

Tabel 3.1.

Tabel Penolong Realisasi Jumlah Anggota Kelompok Kerja Usaha Buruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis Periode 2012-2016

Tahun	Jumlah Kelompok Buruh	Jumlah Seluruh Anggota	%
2012	94	777	12%
2013	96	789	12%
2014	93	797	12%
2015	78	838	9%
2016	78	837	9%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Mekanisme perhitungan Realisasi Jumlah Pemberian Kredit (Piutang) Kelompok Kerja Usaha Buruh, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\% AKB \times JSKA}{JKKB} = 100\%$$

- Keterangan: % AKB = Persen Anggota Kelompok Buruh
 JSKP = Jumlah Seluruh Kredit Anggota
 JKKB = Jumlah Kredit Kelompok Buruh

Tabel 3.2.
Realisasi Jumlah Pemberian Kredit (Piutang) Kelompok Kerja Usaha Buruh
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis Periode 2012-2016

Tahun	Jumlah Kredit (Piutang)	% Anggota Kel. Buruh	Kredit Kel. Buruh	N/T	% Kenaikan Kredit Buruh
2012	Rp 2.202.506.400	12%	Rp 266.503.274		
2013	Rp 2.581.981.500	12%	Rp 314.227.149	Naik	18%
2014	Rp 3.108.496.250	12%	Rp 362.761.512	Turun	15%
2015	Rp 3.326.208.500	9%	Rp 309.670.011	Turun	-15%
2016	Rp 3.598.558.000	9%	Rp 335.385.606	Naik	8%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis menyalurkan kredit terhadap kelompok kerja usaha kelompok buruh dengan jumlah yang fluktuatif. Pada tahun 2012 koperasi sudah mampu menyalurkan kredit sejumlah Rp266.503.274. Selanjutnya pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan 15% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan berturut sebesar 15%(-15%), dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 yaitu terjadi kenaikan sebesar 8%.

Hasil Penelitian Mengenai Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dari selisih jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran pada satu tahun buku, dan akan dikembalikan pada anggota sesuai dengan kontribusi anggota pada koperasi tersebut. Untuk mengetahui sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU)
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Tahun	Jumlah Penghasilan	Jumlah Pengeluaran	SHU	Perubahan
2012	Rp 659.242.300	Rp 516.519.494	Rp 142.722.806	
2013	Rp 769.405.150	Rp 587.810.250	Rp 181.594.900	27%
2014	Rp 891.261.175	Rp 656.294.950	Rp 234.966.225	29%
2015	Rp 974.279.850	Rp 674.093.650	Rp 300.186.200	28%
2016	Rp 1.060.702.350	Rp 745.114.700	Rp 315.587.650	5%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh informasi mengenai perkembangan SHU lima periode pada tahun 2012-2016. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya SHU dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, namun pada kenaikan tersebut tidak stabil, bahkan berdasarkan persentasenya kenaikan tersebut mengalami fluktuasi (fluktuasi yang cenderung turun). Seperti berikut:

1. Pada tahun 2013 jumlah SHU mengalami peningkatan 27% dari tahun 2012 dari Rp.

142.722.806 menjadi sebesar Rp. 181.594.900.

2. Pada tahun 2014 jumlah SHU mengalami peningkatan 29% dari tahun 2013 dari Rp. 181.594.900 menjadi sebesar Rp. 234.966.225.

3. Pada tahun 2015 jumlah SHU mengalami peningkatan 28% dari tahun 2014 dari Rp. 234.966.225 menjadi sebesar Rp. 300.185.400.

4. Pada tahun 2016 jumlah SHU mengalami peningkatan 5% dari tahun 2013 dari Rp. 300.185.400 menjadi sebesar Rp. 315.587.650

Deskripsi Pemberian Kredit Kelompok Kerja Usaha Buruh Terhadap Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis

Untuk mengukur pengaruh pemberian kredit kelompok kerja usaha buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) maka penulis menggunakan korelasi *Product moment*. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data tentang pemberian kredit kelompok usaha buruh (Variabel X) dan terhadap Sisa Hasil Usaha (Variabel Y) yang tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Kelompok Buruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis Periode 2012-2016

Tahun	X	Y
2012	Rp266.503.274	Rp142.722.806
2013	Rp314.227.149	Rp181.594.900
2014	Rp362.761.512	Rp234.966.225
2015	Rp309.670.011	Rp300.186.200
2016	Rp335.385.606	Rp315.587.650
Σ	Rp1.588.547.552	Rp1.175.057.781

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, Pada tahun 2012 dengan peberian kredit kelompok kerja usaha buruh sebesar Rp266.503.274 dan pencapaian SHU Rp142.722.806. Pada tahun 2013 dengan peberian kredit kelompok kerja usaha buruh sebesar Rp314.227.149 dan pencapaian SHU Rp181.594.900. Pada tahun 2014 dengan peberian kredit kelompok kerja usaha buruh sebesar Rp362.761.512 dan pencapaian SHU Rp234.966.225. Pada tahun 2015 dengan peberian kredit kelompok kerja usaha buruh sebesar Rp309.670.011 dan pencapaian SHU Rp300.186.200. Pada tahun 2016 dengan peberian kredit kelompok kerja usaha buruh sebesar Rp335.385.606 dan pencapaian SHU Rp315.587.650.

Setelah mengetahui nilai dari kedua variabel, selanjutnya adalah mencari nilai-nilai untuk mengetahui pengaruh-pengaruh pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis.

Analisis Data

Untuk mempermudah dalam mengolah data mengenai pengaruh pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, maka digunakan tabel penolong seperti berikut:

Tabel. 3.5.

Tabel Penolong Analisis Data

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	XY
2012	266.503.274	142.722.806	71.023.995.052.719.100	20.369.799.352.513.600	38.036.095.073.466.800
2013	314.227.149	181.594.900	98.738.701.168.668.200	32.976.707.706.010.000	57.062.047.699.940.100
2014	362.761.512	234.966.225	131.595.914.588.526.000	55.209.126.890.750.600	85.236.703.049.932.200
2015	309.670.011	300.186.200	95.895.515.712.740.100	90.111.754.670.440.000	92.958.663.856.048.200
2016	335.385.606	315.587.650	112.483.504.711.987.000	99.595.564.832.522.500	105.843.555.241.366.000
Σ	1.588.547.552	1.175.057.781	509.737.631.234.641.000	298.262.953.452.237.000	379.137.064.920.753.000

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, 2017

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, maka penulis akan melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi

Adapun uji statistika yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi Product moment seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{5x379.137.064.920.753.000 - (1.588.547.552)(1.175.057.781)}{\sqrt{\{(5x509.737.631.234.641.000) - (1.588.547.552)^2\}} \sqrt{\{(5x1.175.057.781) - (1.175.057.781)^2\}}} \\
 &= \frac{1.895.685.324.603.770.000 - 1.866.635.161.466.100.000}{\sqrt{\{(2.548.688.156.173.200.000) - (2.523.483.324.965.190.000)\}} \sqrt{\{(1.491.314.767.261.180.000) - (1.380.760.788.688.640.000)\}}} \\
 &= \frac{29.050.163.137.664.000}{\sqrt{\{25.204.831.208.011.300\}} \sqrt{\{110.553.978.572.540.000\}}} \\
 &= \frac{29.050.163.137.664.000}{158.760.294 \times 332.496.584} \\
 &= \frac{29.050.163.137.664.000}{52.787.255.429.835.700} \\
 &= 0,550325318 \\
 &= 0,55 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui $r = 0,55$ artinya tingkat hubungan X dengan Y Sedang. Dengan demikian disimpulkan bahwa pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh mempunyai hubungan yang sedang terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD). Dari pengujian korelasi diperoleh $r = 0,55$, maka perhitungan koefisien detirminasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r^2) \times 100 \% \\
 &= (0,55)^2 \times 100 \% \\
 &= 0,3025 \times 100 \% \\
 &= 30,25\%
 \end{aligned}$$

Diperoleh hasil 30,25 %, artinya besar pemberian kredit kerja usaha kelompok buruh terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis sebesar 30,25 %. Sedangkan 69, 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penyusun teliti.

3. Uji t

Membandingkan t-hitung dengan tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,55\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,55)^2}} \\
 &= \frac{0,55\sqrt{3}}{\sqrt{1-0,30}} \\
 &= \frac{0,55 \times 1,73}{\sqrt{0,7}} \\
 &= \frac{0,95}{0,83} \\
 t &= 1,145 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

ketentuan:

- jika t-hitung \leq t tabel = tidak berpengaruh positif
- jika t-hitung \geq t-tabel = berpengaruh positif

kesimpulan:

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,145 dan t_{tabel} 3,182 Pada α 0,05 dan $dk = (n-2) = (5-2) = 3$. Dengan demikian $t_{hitung} (1,145) < t_{tabel} 3,182$ Maka H_0 di terima dan H_a ditolak artinya kredit kelompok kerja usaha buruh yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independen x (pemberian kredit kelompok kerja usaha buruh) dengan variabel dependen Y (Sisa Hasil Usaha). Persamaan regresi linier sederhana $Y = \alpha + bx$, dimana nilai a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1.175.057.781)(509.737.631.234.641.000) - (1.588.547.552)(379.137.064.920.753.000)}{5(509.737.631.234.641.000) - (1.588.547.552)^2} \\ &= \frac{598.971.169.850.773.000.000.000.000.000 - 602.277.256.352.328.000.000.000.000}{2.548.688.156.173.200.000 - 2.523.483.324.965.190.000} \\ &= \frac{(3.306.086.501.554.290.000.000.000)}{25.204.831.208.011.300} \\ &= -131168761,8\end{aligned}$$

Selanjutnya nilai b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{5 \times 379.137.064.920.753.000 - (1.588.547.552)(1.175.057.781)}{5(509.737.631.234.641.000) - (1.588.547.552)^2} \\ &= \frac{1.895.685.324.603.770.000 - 1.866.635.161.466.100.000}{2.548.688.156.173.200.000 - 2.523.483.324.965.190.000} \\ &= \frac{29.050.163.137.664.000}{25.204.831.208.011.300} \\ &= 1,152563288 \\ &= 1,15 \text{ (Dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = -131168761,8 + 1,15X$. Artinya dapat diramalkan bahwa setiap kenaikan pemberian kredit kelompok kerja usaha buruh -131168761,8 maka Sisa Hasil Usaha akan meningkat 1,15%.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 = kredit yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU).

H_a = kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara kredit kelompok kerja usaha buruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) yaitu dengan menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 298.262.953.452.237.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) JK (A)} &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{1.380.760.788.688.640.000}{5} \\ &= 276.152.157.737.729.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) JK (b/a)} &= \frac{b \{ \sum XY - (\sum X)(\sum Y) \}}{n} \\ &= \frac{1,15 \{ 379.137.064.920.753.000 - (1.588.547.552)(1.175.057.781) \}}{5} \\ &= \frac{1,15 \{ 379.137.064.920.753.000 - (1.866.635.161.466.100.000) \}}{5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 1,15 \{ 379.137.064.920.753.000 - 373.327.032.293.220.000 \} \\ &= 1,15 \{ 5.810.032.627.532.800 \} \\ &= 6.681.537.521.662.720 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) JK(S)} &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 298.262.953.452.237.000 - 276.152.157.737.729.000 - 6.681.537.521.662.720 \\ &= 15.429.258.192.845.300 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) F} &= \frac{s^2_{\text{reg}}}{s^2_{\text{sis}}} \\ &= \frac{6.681.537.521.662.720}{5.143.086.064.281.770} \\ &= 1,299130024 \\ &= 1,30 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Tabel 3.6
Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana

Analisis Varians				
Total Varians	DK	JK	KT	F
Total	5	298.262.953.452.237.000	-	-
Koefisien (a)	1	276.152.157.737.729.000	6.681.537.521.662.720	-
Regresi (b/a)	1	6.681.537.521.662.720	-	$\frac{6.681.537.521.662.720}{5.143.086.064.281.770}$
			$\frac{15.429.258.192.845.300}{3}$	= 1,30
Sisa	5-2=3	15.429.258.192.845.300	= 5.143.086.064.281.770	(Uji Signifikasi)

Sugiono (2013:226)

Uji signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ maka signifikan, berarti hipotesis diterima.
2. Jika $F_{hit} \leq F_{tab}$ maka nonsignifikan, berarti hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil analisis diatas menghasilkan nilai F_{hitung} 1,30 sebesar sedangkan F_{tabel} sebesar 10,13 Jadi $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Artinya dalam penilitan ini menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kredit kelompok kerja usaha buruh yang diberikan terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis sehingga hipotesis ditolak.

Pembahasan

Pemberian kredit kelompok kerja usaha buruh

Pemberian kredit kelompok kerja usaha buruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang sudah berdiri sejak tahun 1983, berdasarkan data dari tahun 2012-2016 kredit mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuasi sejumlah 5,2%, kenaikan tersebut menunjukkan bahwa koperasi cukup mampu memberikan pelayanan kredit namun belum cukup baik. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan hasil usahanya.

Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Jumlah pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perolehan SHU yang terjadi pada koperasi selama lima tahun rata-rata mengalami kenaikan sejumlah 2,2%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa koperasi mampu meningkatkan jumlah perolehan SHU dengan cukup baik. Hal ini sesuai dengan teori apabila beban koperasi lebih besar dibanding pendapatan maka perusahaan mengalami defisit, sebaliknya apabila pendapatan koperasi melebihi beban usahanya maka koperasi mengalami surplus.

Pengaruh pemberian kredit kelompok kerja usaha kelompok buruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,145 dan t_{tabel} 3,182 Pada α 0,05 dan $dk = (n-2) = (5-2) = 3$. Dengan demikian $t_{hitung} (1,145) < t_{tabel} 3,182$ Maka H_0 di

terima dan H_a ditolak artinya kredit kelompok kerja usaha buruh yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis. Hal ini menunjukkan bahwa kredit yang diberikan kurang menguntungkan bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis, dikarenakan jumlah pemberian kredit untuk kelompok kerja usaha buruh relatif kecil, adapun hal-hal yang mempengaruhinya yaitu:

- 1) Tidak adanya penanganan khusus terhadap kredit kelompok kerja usaha buruh, karna pada umumnya KSP Hikmat Ciamis merupakan koperasi umum yang menyediakan layanan jasa secara umum kepada seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Kelompok kerja usaha buruh merupakan bagian kecil dari anggota KSP Hikmat Ciamis yang melakukan kredit, sehingga kredit yang diberikan kepada kelompok kerja usaha buruh sangat kecil. Dilihat dari persentasenya hanya rata-rata selama lima periode hanya sekitar 10,8% anggota yang merupakan kelompok kerja usaha buruh sedangkan 89,2 %-nya merupakan kelompok kerja usaha lain.
- 3) Dilihat dari persentase pemberian kreditnya setiap tahun kelompok kerja usaha buruh selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuasi, kenaikan dan penurunan memang relatif kecil hanya 5,2% hal ini dirasa tidak cukup menguntungkan bagi KSP Hikmat Ciamis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemberian kredit kelompok kerja usaha kelompok buruh pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) HIKMAT Ciamis selama akhir tahun 2012 sampai akhir tahun 2016 mengalami fluktuasi. Kenaikan dan penurunan tersebut terjadi dikarenakan ke tidak setabilan perekonomian.
2. Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) HIKMAT Ciamis selama akhir tahun 2012 sampai akhir tahun 2016 mengalami kenaikan. namun pada kenaikan tersebut tidak setabil, bahkan berdasarkan persentasenya kenaikan tersebut mengalami fluktuasi (fluktuasi yang cenderung turun).

3. Pemberian kredit kelompok kerja usaha kelompok buruh berpengaruh negatif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) HIKMAT Ciamis selama akhir tahun 2012 sampai akhir tahun 2016. Ini berarti kurang efektifnya kredit yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Hikmat Ciamis terhadap kelompok kerja usaha buruh tersebut sehingga kredit kurang meningkatkan pendapatan koperasi. Seharusnya semakin baik/efektif dan selektif pemberian kredit maka semakin semakin meningkat pendapatan koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusyukur Yunartha, R. (2012). Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) suatu studi pada KSP Tunas Artha Mandiri Cabang Ciamis. Skripsi. Ciamis: Program Studi Manajemen Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, R. Dan Aryanti, M. (2011). Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung: ALFABETA.
- Hendar. (2010). Menejemen Perusahaan Koperasi, Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Menejemen Dan Kewirausahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Hendrojogi. (2010). Koperasi (Asas-asas, Teori, dan Praktik). Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ismail. (2014). Akutansi Bank, Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah. Surabaya: Kencana.
- Kasmir. (2011). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta Utara: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- . (2012). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Kota Depok: PT GRAFINDO PERSADA.
- . (2012) Manajemen Perbankan. Kota Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- . (2012). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta Utara: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Lam, N. dan Lau, P. (2014). Akutansi Keuangan, Intermediate Financial Reporting. Jakarta: Salemba Empat.
- Meida Elly M. (2016). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tunas Cimerak. Skripsi. Ciamis: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.
- Rudianto. (2010). Akutansi Koperasi edisi kedua (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan). Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, A. (2013). Akuntansi Koperasi, Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- . (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suhana, Cucu. (2014) Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota IKAPI
- Suhana, C. Dan Hanafiah, N . (2009) Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suhendar, E. (2016) Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi Syariah Warga Binangkit Kelurahan Banjar. Skripsi. Ciamis: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.
- Sutarno. (2014). Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada bank. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Taswan (Cand.). (2010). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Yuniarharya. (2013). Tujuan, fungsi, manfaat, dan jenis kredit. Jurnal ilmu pendidikan. (online). (<http://yuniarharya.blogspot.co.id/2013/04/tujuan-fungsi-manfaat-dan-jenis-kredit.html?m=1>).